

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Untuk dapat mengantisipasi tingkat risiko pada pembiayaan KPR BRI Syariah Cabang Pekanbaru melakukan beberapa strategi, diantaranya melakukan seleksi terhadap dokumen dan mengecek keaslian dokumen nasabah ,Setelah dilakukannya seleksi terhadap dokumen pihak bank juga melakukan wawancara permohonan BI-Checking terhadap nasabah pembiayaan KPR. Setelah hasil BI-Cheking keluar ternyata nasabah tersebut bersih terhadap pinjaman dibank manapun maka akan dilakukan penganalisaan terhadap 5C pada nasabah yang bersangkutan yang berupa *character, capital, capacity, conditions of Economy, dan Collateral*. Dan Untuk dapat mengatasi tingkat risiko pada pembiayaan KPR BRI Syariah Cabang Pekanbaru menggunakan strategi yaitu yang pertama melakukan *sms banking* kepada nasabah yang bersangkutan, apabila hal ini tidak ada tanggapan dari nasabah yang bersangkutan maka dilakukannya *Dunning Collection* berupa telepon kepada pihak nasabah yang bersangkutan. Apabila tidak ada tanggapan juga maka akan dilakukannya *on the spot* kepada nasabah (mendatangi debitur), dan juga memberikan surat peringatan kepada nasabah (SP1) dan tidak ada tanggapan juga dari pihak nasabah maka dilakukannya 3R (*rescheduling, reconditioning, dan*

*reorganization* dan *recapitulation*). Apabila penagihan telah dilakukan dengan maksimal namun tidak ada tanggapan juga dari pihak nasabah, maka pihak Bank akan melakukan penghapusbukuan dan mengambil alih jaminan yang diberikan nasabah kepada pihak bank. Jika tidak ada tanggapan dari pihak nasabah akan dilakukannya lelang terhadap jaminan yang diberikan oleh pihak bank, jaminan tersebut melebihi hutang si nasabah maka kelebihan nilai uang jaminan tersebut akan dikembalikan kepada pihak nasabah. Apabila nilai jaminan tersebut kurang dari nilai hutang nasabah maka bank akan menuntut kembali kepada nasabah tersebut sisa hutang yang dibayar oleh pihak nasabah.

2. Tinjauan ekonomi Islam dalam mengantisipasi dan mengatasi tingkat risiko pada pembiayaan KPR pada BRI Syariah Cabang Pekanbaru adalah belum sepenuhnya sesuai dengan ekonomi Islam, tetapi masih ada karyawan yang kurang teliti dalam melakukan penganalisisan terhadap prinsip 5C terutama penganalisisan terhadap analisis *character* dan analisis *capacity* sehingga masih terjadinya tingkat risiko seharusnya didalam Al-quran diajarkan agar karyawan BRI Syariah Cabang Pekanbaru dapat bekerja dengan sungguh-sungguh dan secara professional sesuai kemampuannya agar terhindar dari risiko-risiko pembiayaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka selanjutnya dapat diberikan beberapa saran dengan harapan akan bermanfaat bagi BRI Syariah Cabang Pekanbaru harus lebih memperhatikan kemampuan nasabah dengan menggunakan prinsip 5C agar terhindar dari kredit macet, dan lebih memperketat lagi prosedur pembiayaan dan mengecek kembali tentang keaslian dokumen dan keberadaan jaminan, agar prosedur pembiayaan dapat berjalan dengan semestinya, BRI Syariah seharusnya memperbanyak karyawan yang berkompeten untuk melakukan tugas dibidang pembiayaan maupun bidang apapun. Dan tingkatkan kerja sama antar karyawan dalam usaha penyelamatan pembiayaan bermasalah.
2. Untuk nasabah pembiayaan KPR, sebaiknya pembiayaan digunakan sebaik mungkin, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan bagi pihak bank. Agar tidak terjadinya kredit macet.
3. Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan acuan bagi penelitian lain untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya.